

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan positivisme. W. Lawrence Neuman (2003:64) mengemukakan pendapat bahwa pendekatan positivisme pada dasarnya merupakan pendekatan kuantitatif:

Positivism is associated with many specific social theories. Best know is its linkage to the structural-functional, rational choice and exchange-theory frameworks. Positivist researchers prefer precise quantitative data and often use experiments, surveys, and statistics. Many applied researchers (administrators, criminologists, market researchers, policy analyst, program evaluators, and planners) embrace positivism.

Neuman (2003:71) menyebutkan bahwa positivisme jika dilihat berdasarkan ilmu sosial adalah metode yang diorganisasikan untuk mengkombinasikan logika deduksi dengan observasi empiris yang tepat dari perilaku individu untuk menemukan dan mengkonfirmasi perilaku untuk menemukan dan mengkonfirmasi seperangkat hukum sebab akibat yang dapat digunakan untuk memprediksi pola-pola umum dari aktivitas manusia.

3.2 Jenis/Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mengkaji sesuatu seperti apa adanya (variabel tunggal) atau pola hubungan (korelasional) antara dua atau lebih variabel (Irawan, 2007:108).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka melakukan pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data melalui:

a. Survei

Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner guna memperoleh data primer yang digunakan untuk analisis data sesuai metode kuantitatif. Kuesioner ditujukan kepada pegawai Bagian Aset di DPKAD Kota Tangerang, pegawai pelaksana tugas pengelolaan aset di tiap SKPD se-Kota Tangerang, Anggota Komisi A dan Anggota Komisi C DPRD Kota Tangerang.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan untuk menggali lebih mendalam data/informasi dari informan. Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada panduan wawancara (*interview guide*) untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini merupakan data primer guna mendukung analisa penelitian ini.

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah (1) Kepala Bagian Aset DPKAD Kota Tangerang, dan Kepala Seksi Bagian Aset DPKAD Kota Tangerang.

c. Kajian Dokumentasi

Kajian dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data sekunder dengan meneliti dan mempelajari catatan-catatan, dokumen-dokumen atau arsip dan hal-hal yang terkait dengan penelitian ini, seperti Data Kepegawaian, Laporan Tahunan, Peraturan Daerah, Peraturan Walikota, dan lain-lain. Data dari kajian dokumentasi ini merupakan data sekunder yang berguna sebagai data pendukung untuk melengkapi analisa penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut Bambang P. dan Lina Miftahul Jannah (2005:119) adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dengan penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003:90). Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat/pelaksana pengelolaan aset di Kota Tangerang yang berada di setiap SKPD, pegawai Bagian Aset di Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPKAD) Kota Tangerang, dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang Komisi A dan Komisi B yang merupakan mitra pemerintah daerah dalam pengelolaan aset daerah di Kota Tangerang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling (Usman dan Akbar, 2009:43). Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri dari:

- Pegawai Negeri Sipil (PNS) Bagian Aset Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang sebanyak 13 orang.
- Pejabat/pelaksana pengelolaan aset di 41 SKPD se-Kota Tangerang sebanyak 41 orang.
- Anggota Komisi A DPRD Kota Tangerang sebanyak 2 orang.
- Anggota Komisi C DPRD Kota Tangerang sebanyak 3 orang.

Sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 59 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis penelitian, dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian dalam kuesioner untuk memperoleh data-data variabel komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi, dan implementasi kebijakan.

Kuesioner yang digunakan didesain berdasarkan skala model Likert yang berisi sejumlah pertanyaan terkait dengan obyek yang hendak diungkap. Penskoran atas kuesioner skala model Likert yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban, yaitu:

SS	=	Sangat Setuju	nilai 5
S	=	Setuju	nilai 4
RR	=	Ragu-ragu	nilai 3
TS	=	Tidak Setuju	nilai 2
STS	=	Sangat Tidak Setuju	nilai 1

Instrumen penelitian sebelum digunakan untuk memperoleh data-data penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh instrumen yang valid dan reliabel, melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu

mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan melalui aplikasi program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 15.0, dengan melihat data *Corrected Item-Total Correlation* dari uji reliabilitas. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah Tabel titik kritis nilai r (*Critical Value of The r Product Moment*). Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka item pertanyaan tersebut valid. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih. Metode yang digunakan dengan melihat *Cronbach's coefficient alpha* sebagai koefisien dari reliabilitas. *Cronbach's coefficient alpha* dapat diartikan sebagai hubungan positif antara item/pertanyaan satu dengan yang lainnya. Pengujian reliabilitas yang dilakukan melalui aplikasi program SPSS versi 15.0, dengan dengan melihat data *Cronbach's Alpha* dari uji reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka angket dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari nilai r_{tabel} maka angket dinyatakan tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Semua data dari instrumen yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas kemudian melewati proses analisis sebagai berikut:

(i) Pengolahan data

Data mentah dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner, terlebih dahulu diediting dengan meneliti dan mengecek setiap item pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden. Apabila ada data atau item pertanyaan yang belum terisi, responden dapat kembali dihubungi untuk melengkapi kuesioner tersebut. Kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabulasi data (Matriks Tabulasi Data).

- (ii) Penganalisaan data dengan bantuan program SPSS versi 15,0, yang terdiri dari Analisa Distribusi Frekuensi, Analisa Korelasi Bivariat, dan Analisa Regresi Linear.

Analisa data nilai rata-rata tertimbang dengan bantuan program Microsoft Excel 2003.

- (iii) Penafsiran atau interpretasi data yang dianalisis secara deskriptif.

3.7 Keterbatasan Penelitian

- a. Ada keterbatasan dalam hal generalisasi hasil penelitian karena teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik non probabilitas, sehingga tidak bisa digeneralisasi dalam mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini.
- b. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan didesain berdasarkan skala Likert. Menurut beberapa ahli data hasil kuesioner yang didesain dengan skala Likert masuk ke kelompok data ordinal (non parametrik), sehingga untuk pengujian statistik parametrik (uji korelasi dan uji regresi), data ordinal diubah terlebih dahulu ke data interval dengan menggunakan metode *successive interval* melalui bantuan program MSI Microsoft Excel.